

PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI PADA TKS. AL-QUR'AN SURYALAYA***BUDGET PREPARATION TRAINING TO IMPROVE ORGANIZATIONAL PERFORMANCE AT TKS. AL-QUR'AN SURYALAYA*****Nur Qoudri Wijaya¹⁾, Moh. Baqir Ainun¹⁾**¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja¹Email: nurqoudri@wiraraja.ac.id

Abstrak TKS. Al-Qur'an Suryalaya sebagai mitra pengabdian merupakan lembaga pendidikan yang sudah berdiri sejak tahun 1992. Namun di usia kurang lebih 31 tahun, mitra masih belum mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu penyebabnya adalah mitra belum memiliki pengelolaan manajemen yang memadai khususnya dibagian anggaran. Dalam praktiknya, mitra hanya menggunakan arus kas sederhana dan tidak memiliki rencana keuangan (anggaran), sehingga mitra tidak memiliki target perkembangan yang ditunjukkan dari surplus maupun defisit yang ditargetkan setiap tahunnya. Mitra tidak mampu merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi kinerjanya dengan baik karena tidak menyusun anggaran. Padahal, anggaran memiliki fungsi ganda dalam organisasi. Fungsi penting anggaran khususnya terletak pada perencanaan, kontrol, dan evaluasi. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan mitra menyusun anggaran yang baik untuk menciptakan kinerja yang baik dan mampu berkembang dengan signifikan. Hasil dari pengabdian ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan mitra dalam menyusun anggaran yang baik dan benar untuk menjadi perencanaan, kontrol, dan evaluasi kinerja organisasi (Hasil pre-test sebesar 60,23 meningkat menjadi 90,23 pada post-test).

Kata Kunci: Anggaran; kinerja organisasi; pertumbuhan organisasi; pendidikan

Abstract TKS. Al-Qur'an Suryalaya as a service partner is an educational institution that has been established since 1992. However, at approximately 31 years old, the partner has still not experienced significant development. One of the reasons is that partners do not have adequate management, especially in the budget section. In practice, partners only use simple cash flow and do not have a financial plan (budget), so that partners do not have development targets that are shown in the surplus or deficit targeted each year. Partners are unable to plan, control and evaluate their performance properly because they do not prepare a budget. In fact, budgets have a dual function in organizations. The important function of the budget in particular lies in planning, control and evaluation. Therefore, this service aims to provide outreach and training in order to increase partners' knowledge of preparing good budgets to create good performance and be able to develop significantly. The result of this service is that it can increase partners' knowledge in preparing good and correct budgets for planning, control and evaluation of organizational performance (Pre-test results of 60.23 increased to 90.23 in the post-test).

Keywords: *Budget; organizational performance; organizational growth; education*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan adalah cara seseorang untuk mengelola finansialnya, mulai dari perencanaan, perancangan anggaran, cara menyimpan dana, pengendalian pengeluaran, hingga perlindungan risiko dengan tujuan mencapai kestabilan ekonomi dimasa depan. Pengelolaan keuangan bisa membantu pengeluaran kita menjadi lebih terencana sehingga risiko finansial dimasa depan dapat dicegah (Elizabeth et al., 2023). Perencanaan serta mengimplementasikan yang baik dalam manajemen pengaturan kas sangat diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi (Anwar et al., 2022).

Perencanaan keuangan yang baik tentunya tidak terlepas dari pengelolaan keuangan yang baik pula. Karena sikap pengelolaan keuangan yang baik dimulai dari implementasi pengelolaan keuangan yang baik (Silvy & Yulianti, 2013). Hal yang penting dalam melakukan pengelolaan keuangan adalah dibutuhkan komitmen dan sikap kejujuran untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang sehat (Sina & Noya, 2012). Selain itu, guna mencapai pengelolaan keuangan yang baik tidak terlepas dari perencanaan keuangan yang baik pula untuk mewujudkan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang (Handini & Sodik, 2020).

Seperti lembaga pada umumnya Institusi pendidikan, sebagai organisasi sektor publik, harus mampu menyusun anggaran berbasis kinerja (performance budgeting), anggaran yang berorientasi pada pencapaian hasil atau kinerja (Fitri et al., 2013). Anggaran kinerja menghubungkan tiap pengeluaran dengan hasil (output dan outcome) yang diinginkan (Kurrohman, 2013). Penggunaan anggaran yang konvensional hanya menitikberatkan pada terget dan realisasi. Dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja, setiap unit harus menetapkan target keluaran (output dan outcome) sesuai dengan indikator kinerja yang akan dicapai dari masing-masing program kerja dan kegiatan. Demikian juga pelaksanaan anggaran kinerja harus didukung dengan sistim pengelolaan keuangan yang baik salah satu sistim pengelolaan keuangan pendapatan dari siswa, sebagai sumber

pendapatan yang di gunakan untuk mendukung dana kegiatan program yang telah direncanakan sebelumnya (Juanda et al., 2021).

TKS Al-Qur'an Suryalaya merupakan sekolah untuk tingkat taman kanak-kanak yang berada di naungan Yayasan Suryalaya. TKS TKS Al-Qur'an Suryalaya telah berdiri sejak tahun 1992 dan menjadi salah satu TK favorit di Kabupaten Sumenep (PortalMadura, 2017). Meski TKS Al-Qur'an Suryalaya sudah berjalan kurang lebih 31 tahun, perkembangan dari Lembaga ini masih belum signifikan. Hal sederhana yang bisa menjadi bukti nyata adalah pembangunan dan penambahan ruang kelas serta aset yang masih kecil.

Kunjungan awal yang dilakukan oleh tim pangabdian, diketahui bahwa TKS Al-Qur'an Suryalaya belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya Rencana Anggaran yang memadai yang dilakukan, sehingga TKS Al-Qur'an Suryalaya tidak memiliki target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun, lebih-lebih untuk jangka Panjang. Analisis situasi ini sudah cukup untuk menjawab alasan tentang perkembangan TKS Al-Qur'an Suryalaya yang belum maksimal.



Gambar 1. Kunjungan Awal Tim PkM

Permasalahan utama yang dihadapi TKS Al-Qur'an Suryalaya sebagai mitra terletak pada tingkat pengetahuan dan pemahaman manajemen sekolah tentang pentingnya penyusunan anggaran. Selain itu, manajemen sekolah tidak memahami bagaimana tata cara menyusun anggaran yang baik. Padahal, penyusunan anggaran merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena beberapa

alasan. Pertama, pihak manajemen sekolah dapat meningkatkan kinerja pada bagian penerimaan siswa baru karena adanya target minimal siswa baru yang harus dicapai yang telah ditetapkan pada anggaran. Kedua, pihak manajemen dapat mengontrol pengeluaran dengan efisien karena segala bentuk pengeluaran dan biaya yang harus dikeluarkan telah ada dalam anggaran. Ketiga, pihak manajemen sekolah dapat mengetahui surplus atau defisit dari penyelenggaraan Lembaga Pendidikan yang akan menjadi bahan evaluasi untuk dicarikan solusi Bersama dengan Yayasan sebagai Lembaga yang menaungi. Oleh karena itu, tim pengabdian bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan anggaran pada TKS Al-Qur'an Suryalaya sebagai upaya untuk membantu perkembangan Lembaga Pendidikan ini menjadi lebih maju dan besar.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan yang melibatkan tim PkM dan mitra secara aktif mulai dari pelaksanaan pre test, sosialisasi, pelatihan, dan post test. Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Pre Test

Mitra akan diminta untuk mengerjakan soal dan kasus penganggaran oleh tim PKM. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mitra tentang penganggaran. Pre test dilakukan untuk mengukur kemampuan awal mitra yang nantinya akan dibandingkan dengan kemampuan mitra setelah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan.

2. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan

Tim PKM akan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada mitra dalam bentuk ceramah, dan diskusi. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang pentingnya menyusun anggaran. Kemudian, contoh kasus akan diberikan sebagai bentuk praktik kepada mitra untuk memberikan skill penyusunan anggaran.

3. Post Test

Post test dilakukan pada saat sosialisasi dan pelatihan telah selesai dilakukan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengetahuan mitra telah meningkat atau tidak setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Nilai post test akan dibandingkan dengan nilai pre test. Diharapkan nilai post test akan lebih tinggi dari pada nilai pre test sebagai bukti bahwa tujuan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan berhasil dicapai.

Tabel 1. Permasalahn dan Solusi yang ditawarkan

Permasalahan Mitra	Dampak Bagi Mitra	Solusi yang Ditawarkan	Target Luaran	Target Penyelesaian Luaran
Rendahnya pengetahuan mitra tentang anggaran	Mitra menganggap anggaran tidak penting dan tidak adanya inisiatif untuk membuat anggaran	Memberikan sosialisasi tentang pentingnya penyusunan anggaran untuk manajemen sekolah	Mitra dapat mengetahui pentingnya penyusunan anggaran	100 %
Belum adanya penyusunan anggaran yang dilakukan	Mitra tidak mampu tumbuh dan berkembang maksimal, padahal mitra sudah beroperasi kurang lebih 31 tahun	Memberikan pelatihan penyusunan anggaran	Mitra mampu menyusun anggaran sesuai dengan kebutuhan	90 %

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan anggaran merupakan hal yang penting bagi organisasi termasuk institusi Pendidikan. Namun lebih penting dari itu adalah kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menyusun anggaran tersebut. Anggaran yang dibuat dengan tanpa perhitungan yang baik pada akhirnya akan berakibat pada tidak bermanfaatnya anggaran dan bahkan menyebabkan kinerja organisasi menjadi terhambat.

Penentuan anggaran pendapatan pada anggaran yang terlalu tinggi akan menyebabkan beratnya tanggung jawab pihak manajemen, pada satu sisi hal ini dapat mendorong kinerja manajemen ke titik maksimal, namun tanggung jawab yang berlebihan akan membuat kinerja manajemen jenuh dan menyebabkan lingkungan kerja yang kurang baik. Penentuan anggaran pendapatan yang terlalu rendah akan menyebabkan kinerja manajemen tidak optimal dan menghambat pertumbuhan organisasi. Oleh karena itu, dibutuhkan perhitungan dan pertimbangan yang tepat dalam menentukan anggaran pendapatan.

Penentuan anggaran biaya pada anggaran yang terlalu rendah akan menyebabkan kinerja organisasi bisa terhambat karena kurangnya biaya operasional pada riil operasi organisasi. Begitu juga apabila anggaran biaya pada anggaran terlalu tinggi maka akan menyebabkan borosnya pengeluaran atau tidak efisiennya biaya yang dikeluarkan oleh organisasi. Oleh karena itu, juga dibutuhkan perhitungan dan pertimbangan yang memadai untuk menentukan anggaran biaya pada anggaran organisasi.

Sumber daya manusia yang ada di TKS Al-Qur'an Suryalaya masih belum memiliki kemampuan yang memadai untuk menyusun anggaran yang baik. Hal ini mungkin disebabkan karena latar belakang dari dewan guru yang sekaligus menjadi pengelola manajemen di Lembaga ini Sebagian besar adalah pendidikan atau keguruan. Oleh karena itu, hal permasalahan yang harus diprioritaskan adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman manajemen sekolah tentang pentingnya anggaran dan tata cara menyusun anggaran yang baik.

Mitra menyambut dengan antusias pelaksanaan PKM ini karena mitra memang kesulitan dalam menyusun anggarannya. Pelaksanaan PKM dibuka langsung oleh kepala sekolah sebagai bentuk seremonial penyambutan tim PKM. Selanjutnya, sesuai dengan metode yang telah ditetapkan dan disepakati antara mitra dan tim PKM pada saat observasi awal, pelaksanaan PKM ini di bagi menjadi tiga tahap, yaitu pelaksanaan pre test, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, dan pelaksanaan post test.

Mitra terlebih dahulu diminta untuk mengisi pre test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal yang dimiliki tentang penyusunan anggaran. Hasil pre

test akan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini. Apabila nilai pre test lebih kecil dari pada nilai post test, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian karena pengetahuan mitra tentang penyusunan anggaran telah meningkat. Namun apabila hasil pre test sama dengan atau lebih besar dari post test, maka kegiatan pengabdian yang dilakukan dinyatakan masih belum berhasil. Hasil pre test dalam kegiatan ini adalah 60,23.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tentang pentingnya penyusunan anggaran sebagai perencanaan, control dan evaluasi manajemen di sekolah. Pada tahap ini, mengajukan berbagai pertanyaan yang menyebabkan diskusi didalam forum hidup dan aktif. Bahkan tahapan ini juga mendapat respon positif dan dukungan dari Yayasan yang menaungi sekolah. Yayasan menyatakan bahwa dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pihak manajemen sekolah dapat benar-benar mengatur keuangan demi kemajuan lembaga.



Gambar 2. Pemaparan Tim PkM kepada Mitra

Pada tahap ini, tim PKM juga berusaha untuk membuatkan templet yang sederhana dan cocok untuk mitra untuk membuat draft anggarannya. Setelah dilakukannya diskusi antara tim PKM, manajemen sekolah, dan pihak Yayasan, akhirnya disepakati kolom pengisian anggaran yang dianggap paling cocok

dengan mitra. Selanjutnya mitra diberikan pelatihan terkait pengisian kolom-kolom anggaran yang telah berhasil dengan simulasi yang dibuat semirip mungkin dengan kondisi riil mitra, dengan tetap memperhatikan kerahasiaan data mitra.

Selanjutnya, tim PKM melakukan Post test. Tes ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengetahuan mitra telah meningkat atau tidak setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Nilai post test akan dibandingkan dengan nilai pre test. Diharapkan nilai post test akan lebih tinggi dari pada nilai pre test sebagai bukti bahwa tujuan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan berhasil dicapai. Hasil post test yang telah dilakukan pada kegiatan ini adalah 90,23. Hasil post test diketahui lebih tinggi dari pada nilai pre test yang dilakukan sebelumnya yaitu 60,23, sehingga dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mitra untuk Menyusun anggaran.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM yang dilakukan kepada mitra untuk dapat meningkatkan pengetahuan mitra dalam menyusun anggaran. Nilai pre test yang dilakukan sebelum dilakukan sosialisasi dan pelatihan adalah 60,23, sedangkan nilai post test yang dilakukan setelah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan adalah 90,23. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mitra tentang penyusunan anggaran telah meningkat dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wiraraja yang telah membiayai kegiatan ini dengan nomor kontrak : 071/LPPM/PP-04/L02/UNIJA/IX/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, R., Yuniarsih, Y., Depeda, A. P., Tambunan, E. C., & Rosa, T. (2022).
Penggunaan Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan

- Pengendalian Keuangan Dalam Perusahaan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(8), 1083–1096.
- Elizabeth, S. M., Megawati, & Juwita, R. (2023). Pengelolaan Keuangan dan Peran E-Commerce dalam Keberlangsungan Usaha Toko Besi UD Abadi Palembang. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 3(1), 33–36.
- Fitri, S. M., Ludigdo, U., & Djamhuri, A. (2013). Pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen, organisasi, kualitas sumber daya, reward, dan punishment terhadap anggaran berbasis kinerja (studi empirik pada pemerintah kabupaten lombok barat). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2).
- Handini, D. P., & Sodik, M. (2020). Pendampingan penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan pada UMK di wilayah Dusun Krajan Desa Randuagung Kecamatan Singosari-Kabupaten Malang. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 1161–1168.
- Juanda, A., Setyawan, S., & Oktavendi, T. W. (2021). Pelatihan Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja Di SMP Muhammadiyah 6 Dau. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(2), 96–106.
- Kurrohman, T. (2013). Evaluasi penganggaran berbasis kinerja melalui kinerja keuangan yang berbasis value for money di kabupaten/kota di Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(1).
- PortalMadura. (2017). Diharapkan Lulusan TK Al-Qur'an Suryalaya Diterima Semua Sekolah Favorit. *Portalmadura.Com*. <https://portalmadura.com/diharapkan-lulusan-tk-al-quran-suryalaya-diterima-semua-sekolah-favorit-84592/>
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 57–68.
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 11(2).